

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut (BPS, 2002). Perusahaan industri saat ini merupakan salah satu jenis perusahaan yang memiliki net profit yang besar. Salah satu sektor industri yang ada di Indonesia yaitu industri mebel.

Industri mebel masih menjadi salah satu industri yang sangat populer di Indonesia. Industri mebel memiliki konsumen dari banyak kalangan, baik dari kalangan atas maupun bawah. Selain itu, industri mebel rata-rata memiliki keuangan yang stabil yang disebabkan karena barang yang dihasilkan dibutuhkan oleh banyak pihak, baik dari sektor rumah tangga, restoran, sekolah, kantor, dan lain sebagainya. Industri mebel tak hanya melakukan proses bisnisnya di dalam negeri tetapi juga hingga luar negeri (ekspor). Menurut (Faizal, 2018) Indonesia berhasil melakukan ekspor mebel sebesar USD1,71 miliar ke seluruh penjuru dunia, meningkat 1,3% dari tahun 2014. Sementara itu, untuk tahun 2016 dan 2017, Indonesia berhasil melakukan ekspor mebel sebesar USD1,61 miliar dan USD1,63 miliar. Meskipun demikian, kinerja ekspor tersebut masih relatif kecil dibandingkan potensi bahan baku yang ada.

Salah satu perusahaan pada industri mebel yang ada di Indonesia yaitu PT Rakabu Sejahtera. PT Rakabu Sejahtera telah berdiri sejak 2009 dan hingga saat ini

masih menjadi salah satu perusahaan mebel dengan penghasil ekspor yang cukup besar di Indonesia. Namun pada tahun 2016, PT Rakabu Sejahtera mengalami bencana yang cukup merugikan perusahaannya, yaitu kebakaran pada gedung pengeringan kayu (Hamid, 2016). Hal ini cukup membuat proses bisnis PT Rakabu Sejahtera menjadi berkurang karena banyaknya stok persediaan yang digunakan untuk proses produksi barang jadi atau setengah jadi menjadi hangus terbakar. Dalam kejadian tersebut, PT Rakabu Sejahtera mengalami kerugian secara finansial karena berkurangnya kuantitas stok persediaan yang berdampak pada berkurangnya kuantitas hasil produksi. Tak hanya itu, PT Rakabu Sejahtera juga mengalami beberapa perubahan yang diakibatkan karena pergantian kepala kepemilikan, dari Presiden Jokowi, lalu Ir. Hari Mulyono. Walaupun kepemilikan ada di tangan 1 keluarga, bukan berarti proses bisnis yang dilaksanakan menggunakan strategi yang sama. Dengan demikian, ada satu hal lain yang harus selalu diadaptasi oleh seluruh lingkungan PT Rakabu Sejahtera agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan informasi yang didapat penulis sebelum melakukan observasi lebih lanjut, salah satu sumber dari bagian keuangan PT Rakabu Sejahtera bapak Muhammad Lukman Affandi menyampaikan bahwa sejak terjadinya kebakaran terdapat penurunan pada proses produksi karena terbakarnya barang persediaan. Penurunan produksi tersebut berdampak pada pendapatan dan kinerja perusahaan yang juga mengalami penurunan. Walaupun begitu, tidak ada kerugian atas kebakaran tersebut karena adanya asuransi kebakaran pada perusahaan. Dalam hal ini, penulis memiliki kepentingan untuk melakukan penelitian atas kebakaran yang terjadi pada tahun 2016 di PT Rakabu Sejahtera.

Dari latar belakang yang sudah disampaikan, penulis tertarik untuk menganalisis mengenai kinerja keuangan PT Rakabu Sejahtera pada tahun 2015 hingga 2017 sehingga disusunlah karya tulis yang berjudul “ANALISIS KINERJA PT RAKABU SEJAHTERA BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PERIODE 2015-2017”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis dapat menyimpulkan beberapa masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini, diantaranya:

1. Bagaimana hasil *common-size analysis* pada PT Rakabu Sejahtera periode 2015-2017?
2. Bagaimana rasio keuangan PT Rakabu Sejahtera pada periode 2015 hingga 2017?
3. Bagaimana kinerja PT Rakabu Sejahtera pada periode 2015 hingga 2017?
4. Apakah bencana kebakaran yang terjadi pada tahun 2016 mempengaruhi kinerja PT Rakabu Sejahtera?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil *common-size analysis* PT Rakabu Sejahtera pada periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui rasio keuangan PT Rakabu Sejahtera pada periode 2015 hingga 2017.
3. Untuk mengetahui kinerja PT Rakabu Sejahtera pada periode 2015 hingga 2017.

4. Untuk mengetahui dampak dari bencana kebakaran terhadap kinerja PT Rakabu Sejahtera pada tahun 2016.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam pembuatan karya tulis ini, penulis akan berfokus pada perbandingan laporan keuangan tahunan PT Rakabu Sejahtera pada tahun 2015, 2016, dan 2017. Perbandingan ini dilakukan atas dasar analisis secara vertikal dan analisis rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan PT Rakabu Sejahtera. Analisis rasio keuangan yang akan dibahas diantaranya rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat baik itu untuk pembaca ataupun pengguna, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai analisis secara vertikal dan analisis rasio keuangan, baik itu secara teori maupun praktik yang akan berguna bagi seluruh kalangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Karya tulis ini dibuat dalam rangka pengujian atas ilmu teori dan ilmu praktik yang didapatkan penulis selama perkuliahan, serta sebagai pemenuhan syarat kelulusan pada program studi D3 Akuntansi di Politeknik Keuangan Negara STAN.

b. Bagi perusahaan

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan oleh PT Rakabu Sejahtera sebagai bahan masukan serta evaluasi agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya di masa depan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi seluruh orang, khususnya dalam pengerjaan penelitian yang berkaitan dengan topik dalam karya tulis ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai topik yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup masalah, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang akan dibahas oleh penulis sebagai dasar dalam membuat Karya Tulis Tugas Akhir. Landasan Teori ini akan menjelaskan mengenai analisis laporan keuangan secara vertikal dan analisis rasio keuangan, baik itu artinya, jenis-jenisnya, serta manfaat dari rasio keuangan itu sendiri.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas terkait profil perusahaan PT Rakabu Sejahtera dan metode analisis yang akan digunakan, yaitu analisis laporan keuangan secara

vertikal dan analisis rasio keuangan PT Rakabu Sejahtera periode 2015 hingga 2017.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang dibahas dalam bab bab sebelumnya yaitu analisis kinerja PT Rakabu Sejahtera menggunakan rasio keuangan serta diharapkan menjadi manfaat bagi banyak orang.